

**ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN
LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (ESG
DISCLOSURE) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI
(PERIODE 2018-2020)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Manajemen

Oleh:
Rania Mahirah Joebhaar
6031801023

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi Unggul oleh BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-
ISK/S/III/2022
BANDUNG
2022**

**THE IMPACT OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND
GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE ON THE FIRM
PERFORMANCE OF COMPANIES LISTED ON IDX'S
ENERGY SECTOR (2018-2020 PERIOD)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Management

By
Rania Mahirah Joebhaar
6031801023

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Excellent Accredited by BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-
ISK/S/III/2022
BANDUNG
2022

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN
LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (ESG
DISCLOSURE) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI
(PERIODE 2018-2020)**

Oleh:
Rania Mahirah Joebhaar
6031801023

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Agustus 2022
Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Vera Intanie Dewi, S.E., M.M.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rania Mahirah Joebhaar
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 24 Februari 2000
NPM : 6031801023
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (ESG DISCLOSURE) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2018-2020)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan: Dr. Vera Intanie Dewi, S.E., M.M.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 14 Agustus 2022

Pembuat pernyataan:



(Rania Mahirah Joebhaar)

ABSTRAK

Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh berbagai aspek dan dapat diukur dengan berbagai indikator. Penelitian ini mengambil sudut pandang pengukuran kinerja perusahaan *accounting-based*, yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), dan *market-based*, yang diproksikan dengan Tobin's Q. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian tentang aspek non-keuangan yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, yang akan menyoroti *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) *Disclosure* terhadap kinerja perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Variabel kontrol ukuran perusahaan dan *leverage* digunakan dalam penelitian ini untuk meminimalisir pengaruh faktor luar yang tidak diteliti. Penelitian ini menggunakan dua metode penelitian yaitu metode deskriptif dan metode kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi penelitian perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel 5 perusahaan sektor energi pada periode 2018-2020. Analisis data menggunakan regresi linear data panel dengan menggunakan *software* STATA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada penelitian ini model estimasi yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM) atau *Pooled Least Square* (PLS), lalu secara simultan hanya memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* atau penilaian kinerja perusahaan yang *accounting-based*. *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) *Disclosure* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan proksi *Return on Assets* dan Tobin's Q, berturut-turut sebesar 36,71% dan 58,32%.

Kata kunci: Kinerja perusahaan, *Accounting-based*, *Market-based*, ESG, Keberlanjutan.

ABSTRACT

Firm's performance is influenced by various aspects and can be measured by various indicators. This study takes the point of view of measuring the performance of companies through accounting-based, which are proxied by Return on Assets (ROA), and market-based, which are proxied by Tobin's Q. This study aims to conduct research on non-financial aspects that affect company performance, which will highlight the Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on the company's performance either partially or simultaneously. The control variables of firm size and leverage are used in this study to minimize the influence of external factors that were not examined. This study uses two research methods, namely descriptive method, and causality method with a quantitative approach. This study uses secondary data with the research population of companies in the energy sector listed on the IDX. The sample selection was carried out using a purposive sampling method. This study used a sample of 5 companies listed in the energy in the 2018-2020 period. The data analysis used are linear regressions of panel data using STATA. The results show that in this study the estimation model used is the Common Effect Model (CEM) or Pooled Least Square (PLS), then simultaneously only has a significant effect on Return on Assets or accounting-based on firm performance. Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure simultaneously affect firm performance with the Return on Assets and Tobin's Q proxies, respectively 36.71% and 58.32%.

Keywords: Firm performance, Accounting-based, Market-based, ESG, Sustainability.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, berkat, dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana S1 Program Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan dengan judul “Analisis Pengaruh Pengungkapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG *Disclosure*) terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI (Periode 2018-2020).”

Penyusunan skripsi ini dapat akhirnya terselesaikan tidak luput dari banyak pihak yang memberikan doa, serta dukungan yang sangat berarti kepada penulis. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dinda dan Ibu Isla, selaku kedua orang tua penulis yang telah membesarkan, merawat, memberikan doa restu, serta dukungan moral maupun materiil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di bangku kuliah dengan baik dan tepat waktu.
2. Kedua saudara kandung penulis, Kak Tabina dan Danin, yang telah banyak menghibur dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.
3. Ibu Dr. Vera Intanie Dewi, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang selalu bersedia meluangkan waktu bagi penulis selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih banyak Ibu, atas bimbingan, arahan, waktu, serta kesabaran dalam mendampingi penulis dari awal hingga selesainya pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Natalia Christi S.T., M.B.A., selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan arahan selama penulis menjalankan perkuliahan.
5. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M., selaku dosen pembimbing seminar atas bimbingan dan arahan yang sangat membantu penulis dalam proses penyelesaian seminar proposal skripsi.
6. Ibu Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA., selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen.

7. Seluruh bapak dan ibu dosen Program Studi Manajemen dan dosen-dosen lainnya atas segala bekal ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Keluarga besar dan sepupu-sepupu penulis: Kakak Ivy, Abang Ahmus, Inara, Zaki, Daarin, dan Diandra, yang telah menjadi teman bercanda dan melepas penat bagi penulis.
9. Medina Auradanty, selaku sahabat penulis dari SMA yang selalu setia menjadi tempat bercerita, bercengkerama, serta teman diskusi dalam pengerjaan skripsi.
10. Neraya Nadeem, selaku sahabat dan *partner* bisnis penulis yang selalu setia menjadi tempat bercerita, dan menjadi teman seperjuangan dalam perkuliahan dan bisnis.
11. Mariane, Dea, Reyna, Alfiana, Besariani, Claudia, Michiko, Nadilla, Rakeysha, Salma, Sharon, dan Shekina, selaku teman baik penulis di UNPAR yang selalu menyemangati, dan memberikan dukungan kepada penulis. Terima kasih atas semua waktu yang kita luangkan bersama-sama.
12. Ariqo, Salma, Tamara, dan Tazkia selaku teman baik SMA penulis yang selalu memberikan energi positif, canda, dan tawa bagi penulis.
13. Kalyca, Sasha, Nisya, Puti, Ditya, Lia, dan Boya selaku teman baik SMP penulis yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.
14. Ryandra Nurahaldi, selaku teman baik penulis dari SD yang telah menjadi teman curhat, bercengkerama, dan bertukar pikiran.
15. Raihan Rafly, selaku teman baik penulis yang menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi yang dibimbing oleh Ibu Vera.
16. Winona, selaku teman baik penulis dalam berdiskusi untuk mengolah data menggunakan *software* STATA dan teman seperjuangan yang dibimbing oleh Ibu Vera.
17. Tim RANEROUNDS yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
18. Tim *Strategy* PINTER yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
19. Seluruh pihak yang telah membantu dan menyemangati penulis selama ini dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dapat dibalas oleh Allah SWT dengan limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan

jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun hingga menjadi karya yang bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca, yang dapat disampaikan melalui surat elektronik penulis, raniajoebhaar@gmail.com. Terima kasih.

Bandung, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR RUMUS.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	14
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	14
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	21
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	22
1.4. Kerangka Pemikiran.....	22
1.5. Hipotesis Penelitian	25
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	26
2.1. Kinerja Perusahaan	26
2.1.1. Pengukuran <i>Accounting-based</i>	26
2.1.2. Pengukuran <i>Market-based</i>	28
2.2. <i>Environment, Social, dan Governance</i> (ESG).....	31
2.2.1. <i>ESG Disclosure</i> (Pengungkapan ESG).....	31
2.2.2. <i>Environmental Disclosure</i>	32
2.2.3. <i>Social Disclosure</i>	34
2.2.4. <i>Governance Disclosure</i>	36
2.3. Penelitian Terdahulu	39
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	47
3.1. Metode Penelitian	47
3.2. Jenis dan Sumber Data	47
3.3. Populasi dan Sampel	48
3.4. Teknik Pengumpulan Data	51
3.5. Variabel Penelitian	52
3.5.1. Variabel Independen (Bebas).....	52

3.5.2. Variabel Dependen (Terikat)	53
3.5.3. Variabel Kontrol	54
3.6. Teknik Analisis Data	56
3.6.1. Statistik Deskriptif	58
3.6.2. Metode Estimasi Regresi Data Panel.....	58
3.6.3. Uji Model Sesuai	61
3.6.4. Uji Asumsi Klasik	63
3.6.5. Uji Hipotesis	68
3.7. Objek Penelitian	71
3.7.1. PT Elnusa Tbk (IDX: ELSA)	71
3.7.2. PT Indo Tambangraya Megah Tbk (IDX: ITMG).....	71
3.7.3. PT Perusahaan Gas Negara Tbk (IDX: PGAS)	72
3.7.4. PT Bukit Asam Tbk (IDX: PTBA).....	73
3.7.5. PT Petrosea Tbk (IDX: PTRO)	74
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	75
4.1. Environmental Disclosure Perusahaan di Sektor Energi yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2020.....	75
4.2. <i>Social Disclosure</i> Perusahaan di Sektor Energi yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2020.....	79
4.3. <i>Governance Disclosure</i> Perusahaan di Sektor Energi yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2020.....	82
4.4. Kinerja Perusahaan di Sektor Energi yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2020	85
4.4.1. <i>Return on Assets</i> (ROA) Perusahaan di Sektor Energi yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2020.....	85
4.4.2. Tobin's Q (<i>Q Ratio</i>) Perusahaan di Sektor Energi yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2020.....	87
4.5. Statistik Deskriptif	90
4.6. Metode Estimasi Regresi Data Panel.....	92
4.6.1. Pooled Least Square atau Common Effect Model (PLS/CEM)	92
4.6.2. Fixed Effect Model (FEM).....	94
4.6.3. <i>Random Effect Model</i> (REM).....	96
4.7. Uji Model Sesuai	98

4.7.1. Uji Chow	99
4.7.2. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	100
4.7.3. Uji <i>Hausman</i>	101
4.8. Uji Asumsi Klasik	103
4.8.1. Uji Normalitas.....	103
4.8.2. Uji Multikolinearitas	104
4.8.3. Uji Heteroskedastisitas	104
4.8.4. Uji Autokorelasi	106
4.9. Uji Hipotesis	107
4.9.1. Uji Signifikansi Serentak (Uji F).....	107
4.9.2. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	108
4.9.3. Koefisien Determinasi (R^2)	110
4.10. Persamaan Regresi	112
4.11. Pembahasan	114
4.11.1. Pengaruh <i>Environmental, Social, dan Governance Disclosure</i> terhadap <i>Return on Assets (ROA)</i>	114
4.11.2. Pengaruh <i>Environmental, Social, dan Governance Disclosure</i> terhadap Tobin's Q.....	115
4.11.3. Pengaruh <i>Environmental Disclosure</i> terhadap <i>Return on Assets (ROA)</i>	116
4.11.4. Pengaruh <i>Social Disclosure</i> terhadap <i>Return on Assets (ROA)</i>	117
4.11.5. Pengaruh <i>Governance Disclosure</i> terhadap <i>Return on Assets (ROA)</i> .	118
4.11.6. Pengaruh <i>Environmental Disclosure</i> terhadap Tobin's Q.....	119
4.11.7. Pengaruh <i>Social Disclosure</i> terhadap Tobin's Q	119
4.11.8. Pengaruh <i>Governance Disclosure</i> terhadap Tobin's Q	120
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	122
5.1. Kesimpulan	122
5.2. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	129
RIWAYAT HIDUP.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3.1.	Perusahaan di Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	48
Tabel 3.2.	Kriteria Pemilihan Sampel.....	51
Tabel 3.3.	Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	51
Tabel 3.4.	Variabel Penelitian.....	56
Tabel 4.1.	Skor <i>Environmental Disclosure</i> Perusahaan di Sektor Energi Tahun 2018-2020.....	75
Tabel 4.2.	Skor <i>Social Disclosure</i> Perusahaan di Sektor Energi Tahun 2018-2020.....	79
Tabel 4.3.	Skor <i>Governance Disclosure</i> Perusahaan di Sektor Energi Tahun 2018-2020.....	82
Tabel 4.4.	<i>Return on Assets</i> (ROA) Perusahaan di Sektor Energi Tahun 2018-2020.....	85
Tabel 4.5.	Tobin's Q Perusahaan di Sektor Energi Tahun 2018-2020.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Total Konsumsi Energi Dunia Tahun 2000-2021.....	14
Gambar 1.2.	GDP per Kapita Global dan Indonesia (dalam USD).....	15
Gambar 1.3.	Tingkat Profitabilitas Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018-2020.....	16
Gambar 1.4.	Nilai Saham Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018-2020...	17
Gambar 1.5.	Pergerakan Indeks Sektoral Saham di BEI.....	18
Gambar 1.6.	Tren Pertumbuhan <i>Sustainable Reporting</i> pada Perusahaan Global.....	19
Gambar 1.7.	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	24
Gambar 3.1.	Tahapan Regresi Data Panel.....	58
Gambar 3.2.	Tahapan Uji Model Sesuai.....	62
Gambar 3.3.	Uji Normalitas Persamaan Y_1 dan Y_2 (<i>Shapiro-Wilk Test</i>).....	64
Gambar 3.4.	Uji Normalitas Persamaan Y_1 (<i>Normal Probability Plot</i>).....	65
Gambar 3.5.	Uji Normalitas Persamaan Y_1 (<i>Histogram</i>).....	65
Gambar 3.6.	Uji Normalitas Persamaan Y_2 (<i>Normal Probability Plot</i>).....	66
Gambar 3.7.	Uji Normalitas Persamaan Y_2 (<i>Histogram</i>).....	67
Gambar 3.8.	Logo Perusahaan ELSA.....	71
Gambar 3.9.	Logo Perusahaan ITMG.....	72
Gambar 3.10.	Logo Perusahaan PGAS.....	73
Gambar 3.11.	Logo Perusahaan PTBA.....	74
Gambar 3.12.	Logo Perusahaan PTRO.....	74
Gambar 4.1.	Grafik Rata-Rata Skor <i>Environmental Disclosure</i> Perusahaan di Sektor Energi Tahun 2018-2020.....	76
Gambar 4.2.	Grafik Skor <i>Environmental Disclosure</i> Perusahaan di Sektor Energi Tahun 2018-2020.....	77
Gambar 4.3.	Grafik Rata-Rata Tahunan Skor <i>Social Disclosure</i> Perusahaan di Sektor Energi Tahun 2018-2020.....	80
Gambar 4.4.	Grafik Skor <i>Social Disclosure</i> Perusahaan di Sektor Energi Tahun 2018-2020.....	81
Gambar 4.5.	Grafik Rata-Rata Tahunan Skor <i>Governance Disclosure</i> Perusahaan di Sektor Energi Tahun 2018-2020.....	83
Gambar 4.6.	Grafik Skor <i>Governance Disclosure</i> Perusahaan di Sektor Energi Tahun 2018-2020.....	84

Gambar 4.7.	Grafik Rata-Rata Tahunan <i>Return on Assets</i> (ROA) Perusahaan di Sektor Energi Tahun 2018-2020.....	86
Gambar 4.8.	Grafik <i>Return on Assets</i> (ROA) Perusahaan di Sektor Energi Tahun 2018-2020.....	87
Gambar 4.9.	Grafik Rata-Rata Tahunan Tobin's Q Perusahaan di Sektor Energi Tahun 2018-2020.....	89
Gambar 4.10.	Grafik Tobin's Q Perusahaan di Sektor Energi Tahun 2018-2020.....	90
Gambar 4.11.	Statistik Deskriptif.....	91
Gambar 4.12.	Uji Regresi PLS/CEM Variabel Dependen Y_1 (ROA).....	93
Gambar 4.13.	Uji Regresi PLS/CEM Variabel Dependen Y_2 (Tobin's Q).....	94
Gambar 4.14.	Uji Regresi FEM Variabel Dependen Y_1 (ROA).....	95
Gambar 4.15.	Uji Regresi FEM Variabel Dependen Y_2 (Tobin's Q).....	96
Gambar 4.16.	Uji Regresi REM Variabel Dependen Y_1 (ROA).....	97
Gambar 4.17.	Uji Regresi REM Variabel Dependen Y_2 (Tobin's Q).....	98
Gambar 4.18.	Uji Chow Variabel Dependen Y_1 (ROA).....	99
Gambar 4.19.	Uji Chow Variabel Dependen Y_2 (Tobin's Q).....	99
Gambar 4.20.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Variabel Dependen Y_1 (ROA).....	100
Gambar 4.21.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Variabel Dependen Y_2 (Tobin's Q)....	101
Gambar 4.22.	Uji <i>Hausman</i> Variabel Dependen Y_1 (ROA).....	102
Gambar 4.23.	Uji <i>Hausman</i> Variabel Dependen Y_2 (Tobin's Q).....	103
Gambar 4.24.	Uji Multikolinearitas Variabel Dependen Y_1 dan Y_2	104
Gambar 4.25.	Uji Heteroskedastisitas Variabel Dependen Y_1 (ROA).....	105
Gambar 4.26.	Uji Heteroskedastisitas Variabel Dependen Y_2 (Tobin's Q)...	105
Gambar 4.27.	Uji Autokorelasi Variabel Dependen Y_1 (ROA).....	106
Gambar 4.28.	Uji Autokorelasi Variabel Dependen Y_2 (Tobin's Q).....	107
Gambar 4.29.	Uji Signifikansi Serentak Persamaan Y_1 (ROA).....	108
Gambar 4.30.	Uji Signifikansi Serentak Persamaan Y_2 (Tobin's Q).....	108
Gambar 4.31.	Uji Signifikansi Parsial Persamaan Y_1 (ROA).....	109
Gambar 4.32.	Uji Signifikansi Parsial Persamaan Y_2 (Tobin's Q).....	110
Gambar 4.33.	Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan Y_1 (ROA).....	111
Gambar 4.34.	Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan Y_2 (Tobin's Q).....	111
Gambar 4.35.	Uji Regresi PLS/CEM (Persamaan Regresi Y_1).....	112
Gambar 4.36.	Uji Regresi PLS/CEM (Persamaan Regresi Y_2).....	113

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1.	Return on Assets (ROA).....	27
Rumus 2.2.	Return on Equity (ROE).....	27
Rumus 2.3.	Return on Sales (ROS) atau Net Profit Margin.....	27
Rumus 2.4.	Tobin's Q.....	28
Rumus 2.5.	Tobin's Q.....	29
Rumus 2.6.	Price-to-Earnings Ratio (PER).....	29
Rumus 2.7.	Earnings per Share (EPS).....	29
Rumus 2.8.	Market-to-Book Ratio atau Price-to-Book Ratio (PBV).....	30
Rumus 2.9.	Book Value per Share.....	30
Rumus 2.10.	Skor Environmental Disclosure BGK Foundation.....	34
Rumus 2.11.	Skor Social Disclosure BGK Foundation.....	36
Rumus 2.12.	Skor Governance Disclosure BGK Foundation.....	38
Rumus 3.1.	Skor Environmental Disclosure BGK Foundation.....	52
Rumus 3.2.	Skor Social Disclosure BGK Foundation.....	52
Rumus 3.3.	Skor Governance Disclosure BGK Foundation.....	53
Rumus 3.4.	Return on Assets (ROA) Perusahaan i pada Tahun t.....	53
Rumus 3.5.	Tobin's Q Perusahaan i pada Tahun t.....	54
Rumus 3.6.	Ukuran Perusahaan i pada Tahun t.....	54
Rumus 3.7.	Leverage perusahaan i pada Tahun t.....	55
Rumus 3.8.	Model Umum Regresi Data Panel.....	57
Rumus 3.9.	Model Umum Regresi Data Panel Penelitian.....	57
Rumus 3.10.	Regresi Ordinary Least Square (OLS).....	59
Rumus 3.11.	Regresi Ordinary Least Square (OLS) Penelitian.....	59
Rumus 3.12.	Regresi Fixed Effect Model (FEM), Variasi Intercept antar Unit.....	60
Rumus 3.13.	Regresi Fixed Effect Model (FEM), Variasi Intercept antar Unit dan Waktu.....	60
Rumus 3.14.	Regresi Random Effect Model (REM).....	61
Rumus 4.1.	Persamaan Regresi OLS Penelitian.....	112
Rumus 4.2.	Persamaan Regresi OLS dengan Konstanta Hasil Penelitian (Y ₁).....	113
Rumus 4.3.	Hasil Persamaan Regresi Akhir Penelitian (Y ₁).....	113

Rumus 4.4.	Persamaan Regresi OLS dengan Konstanta Hasil Penelitian (Y_2).....	114
Rumus 4.5.	Hasil Persamaan Regresi Akhir Penelitian (Y_2).....	114
Rumus 4.6.	Persamaan Regresi OLS dengan Konstanta Hasil Penelitian (Y_1).....	115
Rumus 4.7.	Hasil Persamaan Regresi Akhir Penelitian (Y_1).....	115
Rumus 4.8.	Persamaan Regresi OLS dengan Konstanta Hasil Penelitian (Y_2).....	116
Rumus 4.9.	Hasil Persamaan Regresi Akhir Penelitian (Y_2).....	116

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Net Income* Objek Penelitian Tahun 2018-2020
- Lampiran 2. *Total Assets* Objek Penelitian Tahun 2018-2020
- Lampiran 3. Harga Saham Penutupan Objek Penelitian Tahun 2018-2020
- Lampiran 4. Jumlah Saham Beredar Objek Penelitian Tahun 2018-2020
- Lampiran 5. *Total Liabilities* Objek Penelitian Tahun 2018-2020
- Lampiran 6. Skor *Environmental Disclosure* Objek Penelitian Tahun 2018
- Lampiran 7. Skor *Environmental Disclosure* Objek Penelitian Tahun 2019
- Lampiran 8. Skor *Environmental Disclosure* Objek Penelitian Tahun 2020
- Lampiran 9. Skor *Social Disclosure* Objek Penelitian Tahun 2018
- Lampiran 10. Skor *Social Disclosure* Objek Penelitian Tahun 2019
- Lampiran 11. Skor *Social Disclosure* Objek Penelitian Tahun 2020
- Lampiran 12. Skor *Governance Disclosure* Objek Penelitian Tahun 2018
- Lampiran 13. Skor *Governance Disclosure* Objek Penelitian Tahun 2019
- Lampiran 14. Skor *Governance Disclosure* Objek Penelitian Tahun 2020

BAB 1

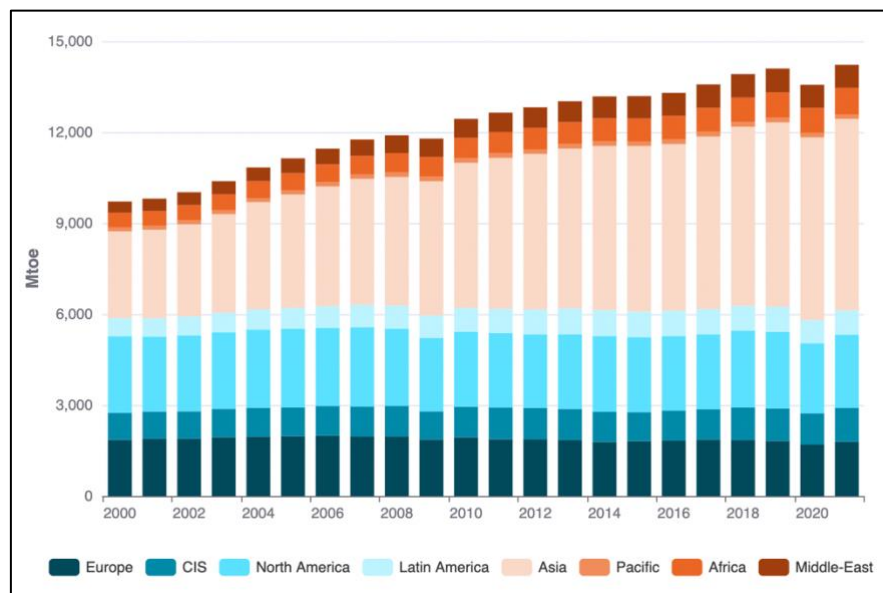
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sudah tidak asing lagi bahwa pertumbuhan ekonomi dan permintaan energi saling berkaitan. Seiring terjadinya pertumbuhan ekonomi, permintaan energi juga akan mengalami peningkatan (Kraft & Kraft, 1978). Jika terjadi hambatan dalam produksi dan konsumsi energi, hal yang sama juga akan tercermin pada pertumbuhan ekonomi. Ini terjadi karena sektor energi merupakan sektor atau industri yang memiliki peran yang besar terhadap peningkatan produksi perusahaan secara khusus dan *output* perekonomian secara umum. Berdasarkan Gambar 1.1 dan Gambar 1.2, total konsumsi energi dunia dan GDP (*gross domestic product*) per kapita secara berturut-turut mengalami kenaikan sebesar 46% dan 122% dari tahun 2000-2021, dan di Indonesia sebesar 128% dan 450%. Ini dapat membuktikan keterkaitan antara peningkatan ekonomi dan konsumsi energi secara global dan secara domestik di Indonesia.

Gambar 1.1.

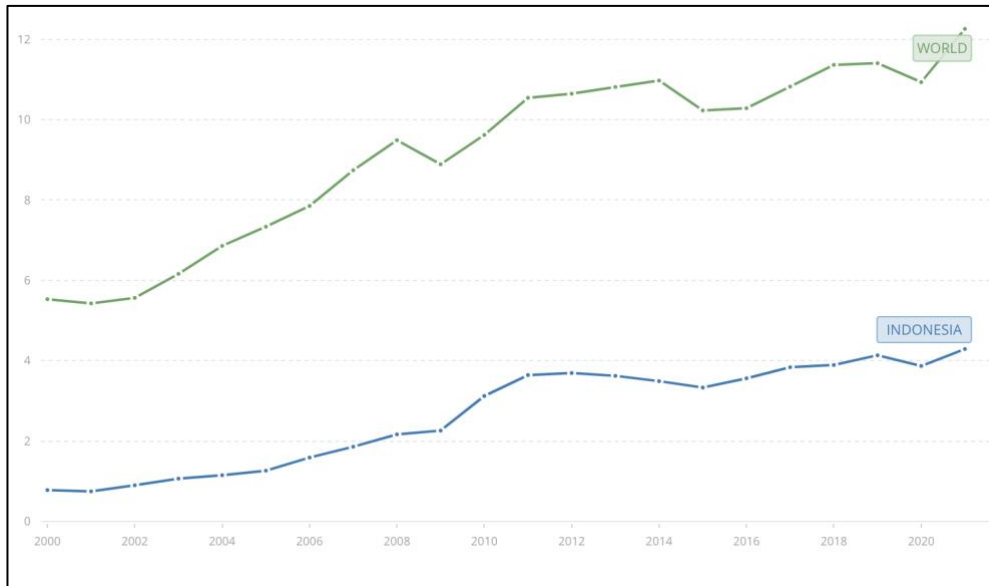
Total Konsumsi Energi Dunia Tahun 2000-2021



Sumber: Enerdata (2022)

Gambar 1.2.

GDP per Kapita Global dan Indonesia (dalam USD)



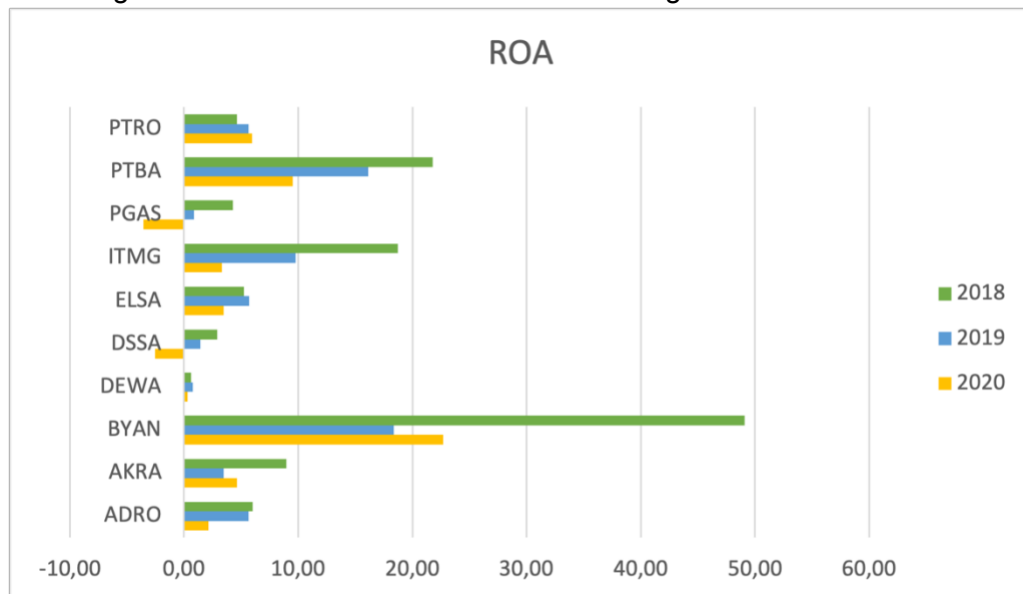
Sumber: The World Bank (2022)

Energi akan selalu dibutuhkan dalam keberlangsungan hidup manusia. Namun, seperti yang kita ketahui, kondisi perubahan iklim mendorong perusahaan di sektor energi untuk melakukan transisi energi. Berbagai upaya sedang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi dari sektor energi melalui pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) atau *renewable energy*, seperti di sektor kelistrikan maupun peningkatan penggunaan Bahan Bakar Nabati (BBN) (Kementerian PPN/Bappenas, 2020). Melalui Kementerian ESDM, Indonesia menargetkan bauran EBT hingga 19,5% dalam bauran energi primer pada tahun 2024. Lebih lanjut, target tersebut diupayakan dengan berbagai target turunan, seperti pembangunan pembangkit listrik berbasis EBT hingga sebesar 19 GW dan pemakaian BBN hingga 17,4 juta kilo liter. Menurut *2021 Global Energy Review* yang dipublikasikan oleh *International Energy Association* (IEA), energi terbarukan tumbuh 3% pada tahun 2020, termasuk peningkatan 7% dalam pembangkit listrik dari sumber terbarukan. Walaupun permintaan bahan bakar fosil tidak berkurang dan tidak akan pernah berkurang, cara sebuah perusahaan beroperasi serta kontribusinya terhadap ekonomi dan masyarakat pasti akan berubah (Rushton, 2021). Namun, transisi ini tidak dapat terealisasi jika tidak ada dukungan finansial dari pemerintah dan juga investor. Kinerja perusahaan menjadi aspek penting yang dilihat oleh investor untuk menilai sebuah perusahaan.

Hal ini dapat diukur dengan profitabilitas, yang menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan *profit* atau laba. Profitabilitas sering dikelompokkan menjadi indikator kinerja keuangan yang *accounting-based* (Al-Matari, Al-Swidi, & Fadzil, 2014). Kemampuan perusahaan memperoleh *profit* ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Gambar 1.3. menampilkan fluktuasi tingkat profitabilitas antar perusahaan pada sektor energi dan juga selama rentang tahun 2018-2020. Pada tahun 2018, PT Bayan Resources Tbk (BYAN) memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi sebesar 49%, sedangkan PT Darma Henwa Tbk (DEWA) 0,65%.

Gambar 1.3.

Tingkat Profitabilitas Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018-2020



Sumber: Morningstar, olahan penulis

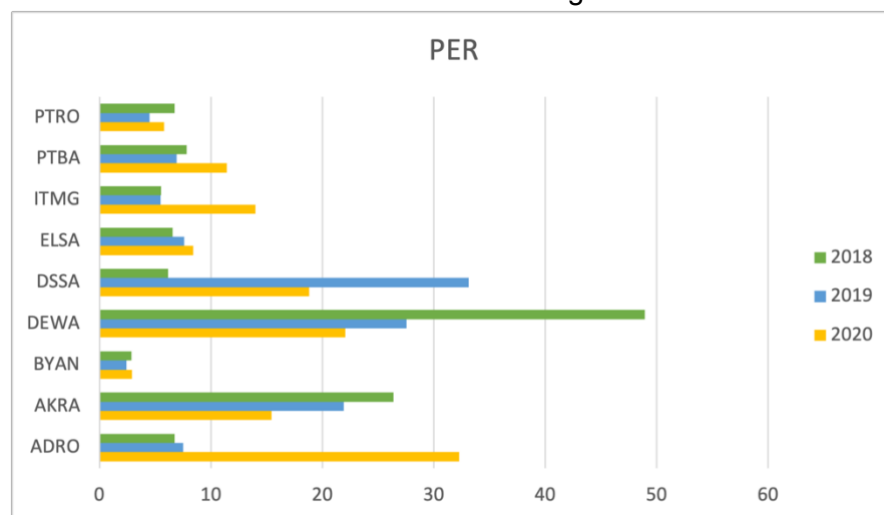
Tidak hanya konsumsi energi, investasi juga memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi. Investasi merupakan akar dari segala upaya demi memulihkan dan menumbuhkan perekonomian di Indonesia (Kementerian Investasi (BKPM), n.d.). Upaya menghitung kondisi ekonomi Indonesia ini tidak luput dari tiga komponen penting, yakni konsumsi rumah tangga, sektor bisnis untuk investasi, serta sektor luar negeri untuk ekspor-impor. Investasi berupa penanaman modal yang meningkat akan berdampak positif pada proses produksi dalam bisnis yang semakin giat, kemudian juga akan berimbas

pada meningkatnya konsumsi energi dalam sektor rumah tangga (Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia, 2020). Investor tentunya ingin menanamkan sejumlah modalnya untuk memperoleh keuntungan atau imbal hasil dari aktivitas investasi yang sudah dilakukannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, investor sangat bergantung dengan instrumen keuangan yang berbeda-beda, yang salah satunya adalah dari saham (Azeharie, 2022).

Indeks saham dapat menjadi salah satu acuan untuk mengukur nilai suatu perusahaan dalam pasar saham, yang sering dikelompokkan menjadi cara menilai kinerja perusahaan secara *market-based* (2014). Indeks saham terbagi menjadi beberapa kategori dan pengelompokan, salah satunya adalah indeks sektoral saham. Indeks sektoral saham yang merupakan bagian yang penting untuk dipahami oleh para investor dalam memilih perusahaan dengan kinerja keuangan yang paling baik. Pada Gambar 1.5., dapat dilihat pergerakan harga saham dalam indeks sektoral di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor teknologi (IDXTECHNO), sektor transportasi dan logistik (IDXTRANS), dan sektor energi (IDXENERGY) menjadi 3 sektor di BEI dengan kinerja terbaik. Dari Gambar 1.4. dapat diketahui bahwa harga saham perusahaan di sektor energi beragam, namun Gambar 1.5. menampilkan bahwa trennya adalah naik.

Gambar 1.4.

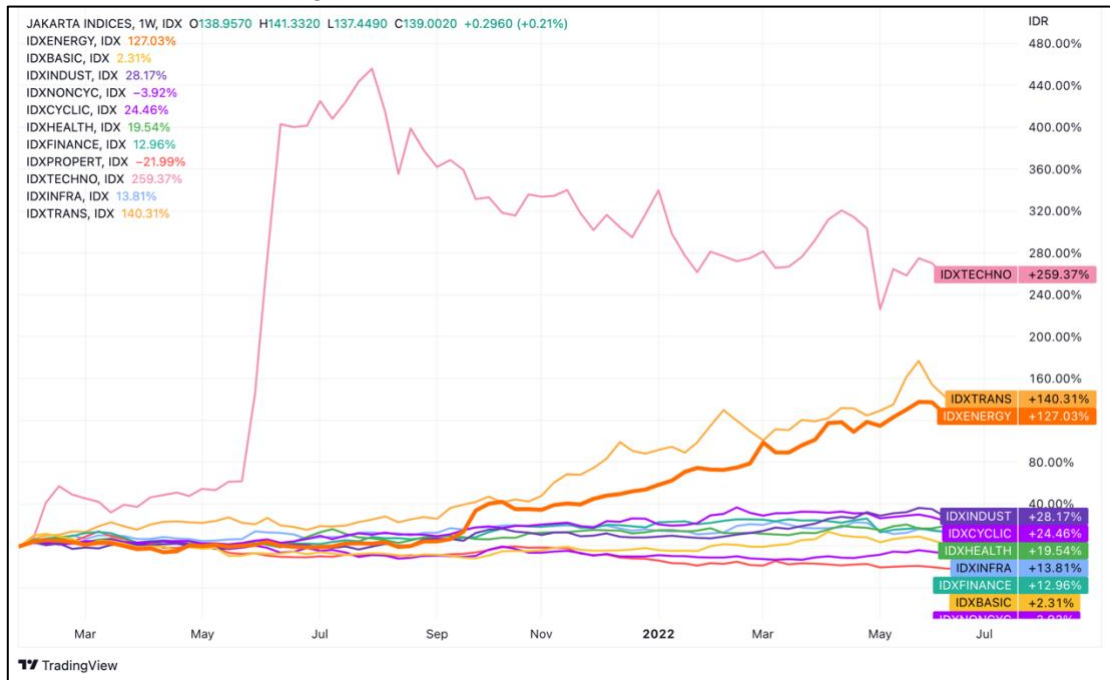
Nilai Saham Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018-2020



Sumber: Morningstar, olahan penulis

Gambar 1.5.

Pergerakan Indeks Sektoral Saham di BEI



Sumber: TradingView.com, olahan penulis

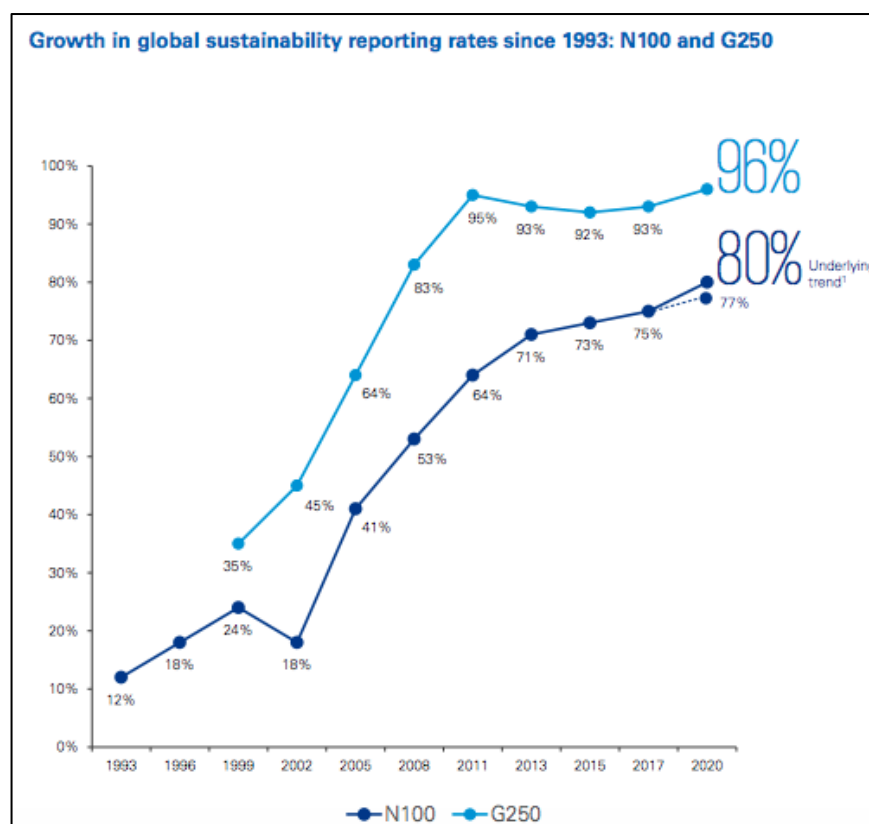
Perusahaan dan pengusaha tidak hanya diharapkan untuk menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari tetapi juga memperhatikan bagaimana bisnis mereka mempengaruhi lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan target PBB atau *United Nations* (2015) yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs mengharuskan perusahaan dan pengusaha untuk mencapai 17 tujuan *sustainable development*, dan mempercayai bahwa tindakan di satu bidang akan memengaruhi hasil di bidang lain. Pembangunan ini harus menyeimbangkan keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan, atau dikenal dengan sebutan ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Untuk memastikan pembangunan berkelanjutan yang tangguh, Indonesia telah memulai sebuah reformasi yang sistemik di empat bidang utama, yaitu sistem perlindungan sosial, sistem kesehatan nasional, sistem ketahanan bencana, serta pemulihan industri, pariwisata dan investasi menuju *green economy* (United Nations, 2021).

Target SDGs ini mendorong strategi *Socially responsible investing* (SRI), yang mempertimbangkan faktor *sustainability* dan dampak sosial dalam keputusan berinvestasi. Berbeda dengan investasi 'konvensional' yang berfokus hanya pada kriteria keuangan saja. Kriteria *sustainability* ini biasanya dapat

dikelompokkan menjadi tiga aspek; lingkungan (*Environmental*), sosial (*Social*), dan tata kelola perusahaan (*Governance*), atau dikenal dengan istilah ESG. Istilah investasi ESG ini dapat disebut juga dengan SRI, *responsible investing*, *green investing*, *ethical investing*, dan istilah-istilah lainnya. Seperti yang tertera pada Gambar 1.6., jumlah perusahaan-perusahaan global yang tercatat pada N100 dan G250 yang melakukan kegiatan laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*) semakin berkembang (Threlfall, King, Shulman, & Bartels, 2020). Jika dalam membuat laporan keuangan, IFRS bergerak sebagai *governing body* atau pembuat standar akuntansi, maka dalam *sustainability reporting Global Reporting Initiative (GRI)* menjadi *governing body*-nya untuk membuat standar laporan berkelanjutan. Penerapannya di Indonesia secara resmi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik untuk menerapkan Keuangan keberlanjutan dalam kegiatan usaha (2017).

Gambar 1.6.

Tren Pertumbuhan *Sustainable Reporting* pada Perusahaan Global



Sumber: KPMG Survey of Sustainability Reporting 2020 (2020)

Pertumbuhan *awareness* terhadap implementasi kegiatan berkelanjutan juga dapat dilihat dari indeks saham yang berhubungan dengan ESG dan *sustainability*. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengeluarkan indeks saham IDX ESG Leaders (IDXESGL) pada tahun 2020 yang mengukur kinerja harga dari saham-saham yang memiliki penilaian ESG yang baik dan tidak terlibat pada kontroversi secara signifikan serta memiliki likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik. Dua indeks baru juga resmi diluncurkan BEI pada akhir tahun 2020 yang merupakan hasil kerja BEI dan Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) yang bernama *ESG Sector Leaders* IDX KEHATI (ESGSKEHATI) dan *ESG Quality 45* IDX KEHATI (ESGQKEHATI). Selain itu, ada pula indeks SRI-KEHATI memiliki tujuan objektif yang hampir sama dengan IDXESGL.

Banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang diindikasikan dari profitabilitas dan nilai perusahaannya. Namun pada penelitian ini penulis akan membatasi ruang penelitian dan berfokus ke faktor *Sustainability Disclosure* yang dapat diindikasikan dengan *ESG Disclosure* atau pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Junius et al (2020) membahas tentang *The Impact of ESG Performance to Firm Performance and Market Value*. Perusahaan yang dianalisis sebanyak 271 perusahaan terdaftar (1355 observasi) dalam periode 2013-2017 yang berasal dari empat negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand). Kinerja keuangan diprosikan oleh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Tobin's Q*, dan *Price-to-Earnings Ratio* (PER). Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ESG tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan ataupun nilai pasar yang diindikasikan karena nilai ESG belum menjadi bagian dari kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sahut et al (2015) membahas tentang *ESG Impact on Market Performance of Firms: International Evidence*. Perusahaan yang dianalisis sebanyak 232 perusahaan terdaftar dalam periode 2007-2011 yang berasal dari tiga negara (Swiss, Amerika Serikat, dan Britania Raya). Metode penelitian yang dilakukan menggunakan *multifactor linear model*, yang terdiri dari *classic four-factors* (*Fama-French's three factors and momentum*), dan *ESG score*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ESG score* secara signifikan hanya mempengaruhi perusahaan-perusahaan di Britania Raya.

Penelitian yang dilakukan oleh Husada et al (2021) membahas tentang Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). Perusahaan yang dianalisis sebanyak 80 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI dalam periode 2017-2019. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh *Return on Asset*, *Tobin's Q*, dan *Sales Growth* pada perusahaan-perusahaan di sektor keuangan.

Berdasarkan latar belakang mengenai fenomena *sustainability reporting*, transformasi sektor energi, dan keberagaman hasil penelitian terdahulu, maka peneliti termotivasi untuk meninjau pengaruh pengungkapan skor ESG terhadap kinerja perusahaan yang diindikasikan dengan alat ukur profitabilitas perusahaan dengan *Return on Assets*, dan nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q* pada perusahaan sektor energi di Indonesia dengan judul penelitian **“ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (ESG DISCLOSURE) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2018-2020).”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Environmental disclosure* pada perusahaan di sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020?
2. Bagaimana *Social disclosure* pada perusahaan di sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020?
3. Bagaimana *Governance disclosure* pada perusahaan di sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020?
4. Bagaimana kinerja perusahaan di sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020?
5. Bagaimana pengaruh *Environmental, Social, Governance (ESG disclosure)* terhadap kinerja perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui *Environmental disclosure* pada perusahaan di sektor energi pada tahun 2018-2020;
2. Mengetahui *Social disclosure* pada perusahaan di sektor energi pada tahun 2018-2020;
3. Mengetahui *Governance disclosure* pada perusahaan di sektor energi pada tahun 2018-2020;
4. Mengetahui kinerja perusahaan di sektor energi pada tahun 2018-2020;
5. Mengetahui pengaruh *Environmental, Social, Governance (ESG) disclosure* terhadap kinerja perusahaan pada sektor energi tahun 2018-2020.

1.4 Kerangka Pemikiran

Semua perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan kesejahteraan pemegang sahamnya. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang terbagi menjadi beberapa kelompok kategori dan bisa diukur dengan indikator-indikator dan rasio keuangan. Pemegang saham bisa tertarik untuk menanamkan modalnya ke suatu perusahaan jika perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas dan nilai perusahaan yang tinggi. Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah dengan menghitung rasio *Return on Assets (ROA)*, dan untuk mengukur nilai perusahaan dengan menghitung Tobin's Q (*Q Ratio*).

Return on Assets (ROA) dapat diartikan sebagai perbandingan pendapatan perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya (Hargrave, 2022). ROA memberi investor gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam mengelola uang yang diinvestasikan menjadi laba bersih. Semakin tinggi angka ROA, semakin baik suatu perusahaan, karena perusahaan dapat memperoleh lebih banyak uang dengan investasi yang lebih kecil. Sederhananya, ROA yang lebih tinggi berarti lebih banyak efisiensi aset.

Sedangkan, Tobin's Q dapat diartikan sebagai nilai pasar perusahaan yang dibagi dengan biaya penggantian asetnya. Dengan demikian, nilai ekuilibrium perusahaan dapat terlihat ketika nilai pasar (*market value*) sama dengan biaya pengganti perusahaan (*replacement cost*). Pada tingkat yang paling dasar, Rasio Q mengungkapkan hubungan antara penilaian pasar dan nilai

intrinsik. Dengan kata lain, ini adalah sarana untuk memperkirakan apakah bisnis atau pasar tertentu dinilai terlalu tinggi (*overvalued*) atau terlalu rendah (*undervalued*).

Faktor ESG *disclosure* atau pengungkapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* terhadap kinerja suatu perusahaan menjadi topik yang kerap diteliti oleh para peneliti. ESG dapat dibagi menjadi 3 (tiga) indikator. Yang pertama adalah *Environmental disclosure*. Menurut penelitian Chouaibi & Chouaibi (2022) *Environmental disclosure* berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Indikator kedua adalah *Social disclosure*. Menurut Chouaibi & Chouaibi (2022), *Social disclosure* berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Indikator ketiga adalah *Governance disclosure*. Menurut Kim & Li (2021) *Governance disclosure* berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan menurut penelitian Chouaibi & Chouaibi (2022) *Governance disclosure* berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Dan secara simultan, *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) *disclosure* dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Menurut Husada & Handayani (2021), *ESG disclosure* berpengaruh signifikan terhadap ROA namun tidak terhadap Tobin's Q. Menurut Safriani & Utomo (2020), berpengaruh signifikan terhadap ROA dan Tobin's Q. Menurut Kim & Li (2021), Almeyda & Darmansyah (2019), berpengaruh signifikan terhadap ROA. Menurut Junius et al (2020). Menurut Chouaibi & Chouaibi (2022) berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Menurut Atan et al (2018) tidak berpengaruh terhadap Tobin's Q.

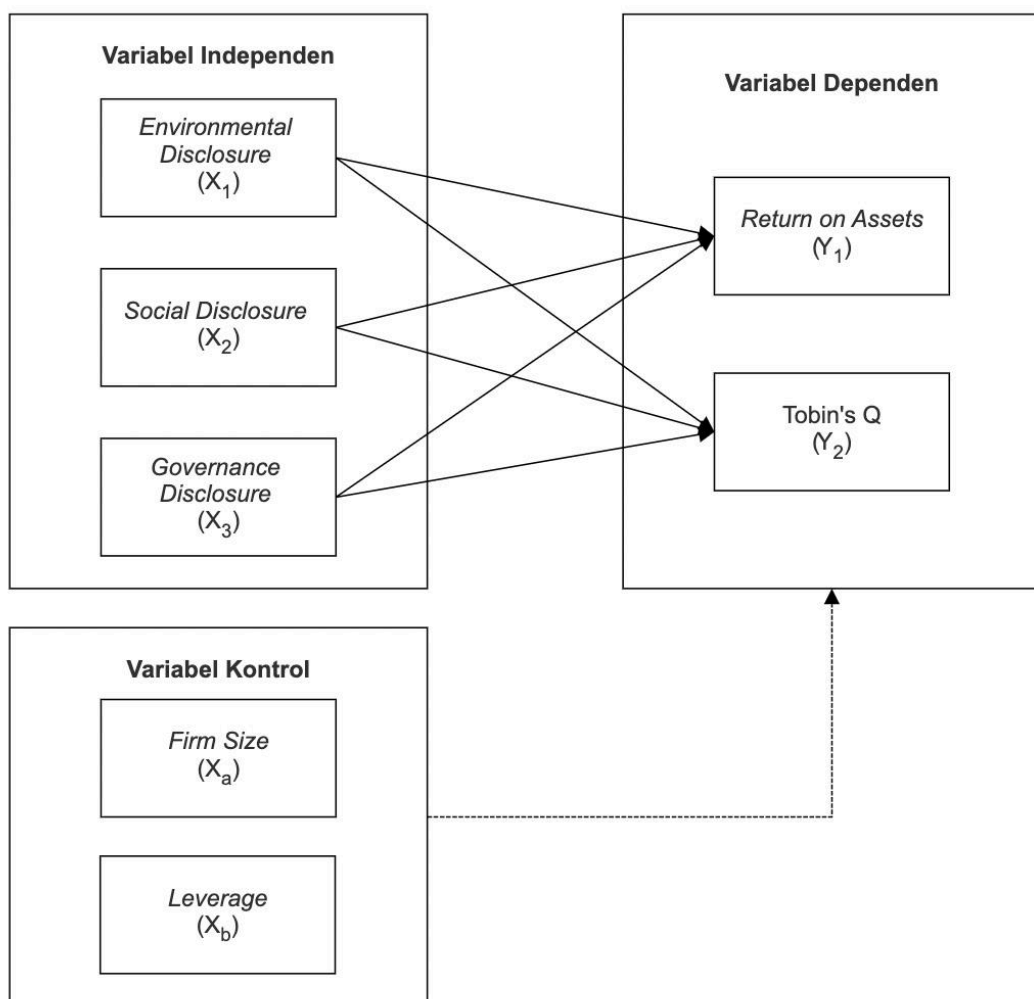
Berdasarkan referensi dan hasil penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa adanya hasil yang beragam pengaruh *Environmental disclosure*, *Social disclosure*, dan *Governance disclosure* atau ESG *disclosure* secara parsial maupun simultan terhadap indikator kinerja perusahaan (*firm performance*) yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan Tobin's Q. Lalu, dalam penelitian yang disebutkan di atas, semuanya menggunakan variabel kontrol dalam membuat persamaan regresi. Total dari setiap variabel kontrol yang digunakan adalah ukuran perusahaan (7), leverage (6), likuiditas (1), *return on invested capital* (1), *Environmental transparency* (1), *market cap* (1), dan usia perusahaan (1).

Berdasarkan penelitian Almeyda & Darmansyah (2019), Kim & Li (2021), Husada & Handayani (2021), Chouaibi & Chouaibi (2022), dan Safriani & Utomo (2020), variabel *Environmental disclosure*, *Social disclosure*, dan *Governance disclosure* (atau ESG *disclosure*) memungkinkan untuk

mempengaruhi dan memiliki hubungan dengan kinerja suatu perusahaan, secara simultan maupun parsial.

Dalam penelitian ini digunakan juga 2 (dua) variabel kontrol dengan jumlah terbanyak yang digunakan juga dalam penelitian Husada & Handayani (2021), Safriani & Utomo (2020), Kim & Li (2021), dan Chouaibi & Chouaibi (2022) yaitu ukuran perusahaan (*firm size*) dan *leverage*. Oleh karena itu, bagan kerangka pemikiran penelitian ini dirangkum dan disajikan pada Gambar 1.7. berikut ini.

Gambar 1.7.
Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber: olahan penulis

1.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan dalam kerangka pemikiran yang disajikan dalam Gambar 1.5, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : *Environmental disclosure* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* perusahaan;

H₂ : *Social disclosure* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* perusahaan;

H₃ : *Governance disclosure* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* perusahaan;

H₄ : *Environmental disclosure* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q perusahaan;

H₅ : *Social disclosure* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q perusahaan;

H₆ : *Governance disclosure* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q perusahaan;

H₇ : *Environment, Social, dan Governance (ESG) disclosure* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* perusahaan;

H₈ : *Environment, Social, dan Governance (ESG) disclosure* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q perusahaan.